

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia pengangguran merupakan masalah utama yang dihadapi pemerintah. Banyaknya jumlah pengangguran yang semakin hari terus meningkat, terutama pengangguran terdidik di Indonesia yang setiap tahun semakin meningkat seiring dengan terus bertambahnya sarjana baru lulusan berbagai perguruan tinggi baik PTN maupun PTS. Kondisi tersebut disebabkan karena sedikitnya lapangan pekerjaan yang ada saat ini dan tidak sebanding dengan banyaknya lulusan dari perguruan tinggi. Tingginya tingkat pengangguran mencerminkan bahwa suatu bangsa belum mencapai kesejahteraannya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) faktanya pada tahun 2016 menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia mencapai 27,5% atau 7,2 juta. Lulusan Perguruan Tinggi jenjang sarjana dengan prosentase 9,8% sedangkan jenjang diploma 3,5%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pengangguran lulusan Perguruan Tinggi masih tinggi. Dikarenakan lulusan Perguruan Tinggi yang lebih memilih untuk mencari pekerjaan dibandingkan menciptakan lapangan pekerjaan.

Menurut Rizali (2013) tingginya pengangguran terdidik saat ini, memang semakin melengkapi catatan hitam pendidikan di Indonesia. Sebagian besar Perguruan Tinggi hanya terfokus untuk melahirkan lulusan-lulusan sebagai pencari pekerjaan dan bukan sebagai pencipta lapangan pekerjaan. Padahal sebagai lulusan yang siap bersaing, mereka juga memerlukan keahlian lain di luar bidang akademik yang mereka kuasai sehingga memiliki nilai jual lebih dibandingkan lulusan-lulusan lain. Hal ini juga diperkuat oleh Kasmir (2007) bahwa orientasi mahasiswa setelah lulus nantinya hanyalah mencari kerja, bukan menciptakan lapangan kerja

Kondisi diatas mengisaratkan betapa masalah pengangguran menjadi masalah yang sangat serius. Menurut Hendarman, Direktur Kelembagaan Dikti Depdiknas (2009) menyatakan “Data pengangguran terdidik di Indonesia menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin rendah kemandirian dan semangat kewirausahaannya”.

Untuk menekan jumlah pengangguran lulusan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) khususnya di jurusan Pendidikan Akuntansi telah mengantisipasinya dengan membekali mahasiswanya dengan diadakannya Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan. Dengan adanya Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan diharapkan untuk menambah wawasan mahasiswa terhadap dunia wirausaha dan memotivasi mahasiswa untuk ikut terlibat langsung dalam berwirausaha sebagai wirausahawan muda yang mempunyai karakter sehingga dapat ikut berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Sehingga pada akhirnya, mahasiswa diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan setelah lulus dari Perguruan Tinggi dan idealnya dapat segera merintis wirausaha semenjak di bangku perkuliahan sebagai bekal pengalaman sekaligus pembelajaran.

Karakter dalam berwirausaha sangat penting ditanamkan dan dikembangkan dalam diri mahasiswa, mengingat di era globalisasi seperti sekarang ini diperlukan adanya SDM yang mampu bersaing dan memiliki daya juang yang tinggi dalam meraih kesuksesan hidup. Mental yang optimis dan berani mengambil resiko untuk memutuskan pilihan hidup sangat diperlukan, agar generasi muda dan selanjutnya tidak hanya berpangku tangan ketika kesulitan mencari pekerjaan. Mereka harus mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan karakter dalam berwirausaha sangatlah penting dalam modal awal berwirausaha.

Salah satu kegiatan mahasiswa yang dapat menjadi bekal untuk masa depan adalah adanya Mata Kuliah Praktek Kewirausahaan untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan mahasiswa dalam perkuliahan dan dapat dipraktikkan dalam kehidupan nyata. Praktek kewirausahaan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh, dengan adanya mata kuliah praktik dalam menjadi wadah mahasiswa dalam mencurahkan kreativitas dan inovasi yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa.

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari mata kuliah Praktek Kewirausahaan yaitu agar mahasiswa mendapatkan pengalaman baru dalam bidang wirausaha, menjadikan mahasiswa berinteraksi langsung pada masyarakat karena mahasiswa sebagai marketing dalam mengenalkan produk yang dijualnya, mahasiswa lebih berkreasi dan lebih terampil dalam memasarkan produk jualnya, selanjutnya pendidikan kewirausahaan sangat berpengaruh untuk perkembangan Negara. Menurut Alma (2008) melalui kewirausahaan akan muncul banyak manfaat bagi masyarakat salah satunya menjadi pribadi unggul yang patut diteladani, karena sebagai wirausaha yang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain.

Menurut Lim (2005) dalam jurnalnya yang berjudul "*Impact of Entrepreneurship Education: A Comparative Study of The U.S and Korea*". menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan pelajar Korea lebih bagus dibandingkan dengan pelajar Amerika, dampak pendidikan kewirausahaan lebih berpengaruh terhadap Negara yang masih tahap perkembangan dalam bidang wirausaha dibanding Negara yang memiliki budaya kewirausahaan yang unggul. Indonesia dapat meniru dari Negara diatas bahwa Indonesia dapat unggul dalam bidang wirausaha meskipun Indonesia masih menjadi Negara berkembang.

Selain manfaat yang didapatkan ada juga kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan Praktek Kewirausahaan yaitu mahasiswa harus

mampu melakukan inovasi dan kreasi pada produknya agar memiliki perbedaan dengan produk-produk lain dengan produk yang diinginkan terlihat unik dan hal tersebut tidaklah mudah untuk mahasiswa yang notabennya belum mendapatkan skill dan belum berpengalaman dalam berwirausaha.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PEMBENTUKKAN KARAKTER ENTREPRENEURSHIP DALAM MATA KULIAH PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2014”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memfokuskan permasalahan tentang

1. Bagaimana kegiatan pembentukkan karakter *Entrepreneurship* dalam Praktek Kewirausahaan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 ?
2. Bagaimana pengaruh mata kuliah Praktek Kewirausahaan terhadap pembentukkan karakter *entrepreneurship* mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui kegiatan pembentukkan karakter *entrepreneurship* dalam Praktek Kewirausahaan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh mata kuliah Praktek Kewirausahaan terhadap pembentukkan karakter *entrepreneurship* mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pembentukan karakter *entrepreneurship*.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi mahasiswa, apabila dalam praktek kewirausahaan mahasiswa akan mendapatkan manfaat dan karakter untuk nantinya berwirausaha.
- b. Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi UMS, memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun kegiatan dan melaksanakan perkuliahan dalam mata kuliah Praktek Kewirausahaan agar sesuai dengan tujuan penelitian dalam membentuk karakter *entrepreneurship*
- c. Bagi pembaca, menambah informasi dan pengetahuan untuk membentuk karakter *entrepreneurship* agar menciptakan peluang kerja.